

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertengahan Maret 2020, Indonesia mengalami pandemi Covid-19 yang berakibat besar diberbagai bidang (Utami, 2021). Salah satu bidang yang terdampak akibat Covid-19 di Indonesia merupakan bidang pendidikan (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Pada masa ini semua kegiatan/aktivitas harus dilakukan secara online seperti proses belajar mengajar yang dilakukan dari jarak jauh dengan memakai bermacam fasilitasi komunikasi. Semua kegiatan berlangsung dirumah bahkan untuk mahasiswa yang belajar kuliah daring. Hal ini untuk mengurangi/mencegah penyebaran virus Covid-19, serta berharap pandemi Covid-19 ini lekas berakhir. Di awal pandemi, banyak dari kita yang belum terbiasa dengan aktivitas dan gaya hidup baru, namun kita tetap harus membiasakan diri hidup dengan pandemi, dan mengikuti prosedur kesehatan. Bagi orang yang terbiasa keluar rumah dan beraktivitas, keadaan ini tentu tidak nyaman, berdiam diri dirumah menyebabkan sebagian orang merasa jenuh.

Seperti yang dikeluhankan banyak mahasiswa, mereka merasa jenuh dan bosan dengan perkuliahan secara daring yang seharian hanya memegang gadget/laptop. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang menginginkan kuliah tatap muka karena merasa kuliah tatap muka lebih antusias dibandingkan dengan kuliah daring. Disisi lain pembelajaran daring juga menjadi suatu pemecahan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Pembelajaran secara daring

dilakukan melalui berbagai aplikasi(Dewantara & Nurgiansah, 2020). Yaitu seperti zoom, googleclassroom, email, dll. Sistem perkuliahan tersebut juga dialami oleh perguruan tinggi Universitas Bhakti Kencana yang selama masa pandemi ini mempraktikkan metode pembelajaran secara daring, hal tersebut dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Permasalahan yang akan diselesaikan yaitu kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dimasa pandemi, dimana ketika mahasiswa melakukan pembelajaran, materi hanya disediakan dalam bentuk Power Point (PPT) dan merupakan panduan materi yang hanya dibaca oleh mahasiswa dan mengharuskan mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya secara virtual atau digital. Apalagi untuk mempersiapkan pembelajaran daring, tanpa internet yang tidak stabil akan menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran (Herdiana et al., 2021).

Hasil analisis pembelajaran online yang dilakukan Ruci Pawicara mengenai analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukan mahasiswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan media atau materi yang kurang menarik. Banyaknya tugas yang disertai dengan pemberian modul tanpa uraian mendalam sehingga menyebabkan mahasiswa kurang memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, selama pembelajaran daring merasakan hilangnya semangat, stress, sulit tidur. Hal ini menyebabkan kejenuhan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran. Tidak hanya itu akibat area belajar dirumah yang tidak menunjang, semacam

lingkungan belajar di rumah yang ramai, bising, tidak nyaman, juga dapat menyebabkan pembelajaran menjadi jenuh (Pawicara & Conilie, 2020).

Perihal ini pula didukung dari hasil riset Indina Salsabila bahwa penyebab mahasiswa jenuh dengan kuliah online adalah tidak bisa berinteraksi langsung saat perkuliahan juga tidak bisa bertemu teman baru. Cara mengatasi titik jenuh ini adalah motivasi orang tua dan dukungan orang-orang sekitar (Psikologi, n.d.).

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa dari tingkat I, II dan III Universitas Bhakti Kencana Prodi DIII Keperawatan mengatakan bahwa dilaksanakannya pembelajaran daring itu tentunya mengalami kejenuhan karena menatap layar dalam waktu yang lama, merasa malas, membosankan, kurang pemahaman terhadap materi dan konsentrasi, kurang efektifnya kegiatan, tidak ada teman berdiskusi, banyaknya tugas yang diberikan dan merasa pengetahuan serta keterampilan tidak meningkat juga tidak bersemangat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kejenuhan Belajar (*Burnout*) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Kejenuhan Belajar (*Burnout*) Mahasiswa Program Studi
DIII Keperawatan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kejenuhan Belajar (*Burnout*) Mahasiswa
Program Studi DIII Keperawatan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Dimasa
Pandemi

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi kejenuhan belajar mahasiswa berdasarkan aspek kelelahan emosi
2. Untuk mengidentifikasi kejenuhan belajar mahasiswa berdasarkan aspek kelelahan fisik
3. Untuk mengidentifikasi kejenuhan belajar mahasiswa berdasarkan aspek kelelahan kognitif
4. Untuk mengidentifikasi kejenuhan belajar mahasiswa berdasarkan aspek kehilangan motivasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan teknik pembelajaran daring yang tidak membosankan terhadap para mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana dan untuk mengurangi kejenuhan pembelajaran daring yang dilaksanakan dimasa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Meningkatkan pengetahuan bagi peneliti tentang Gambaran Kejenuhan Belajar (*Burnout*) Mahasiswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi DIII Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana .

1.4.2.1 Bagi Peneliti

1.4.2.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mampu menjadi bahan masukan bagi Program Studi DIII Fakultas Keperawatan dalam menghadapi kejenuhan belajar mahasiswa pada saat pandemi.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengetahuan mahasiswa mengatasi kejenuhan pembelajaran daring, faktor-faktor yang mempengaruhi kejenuhan, sikap dan motivasi mahasiswa menghadapi pembelajaran daring.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas permasalahan dalam konteks keilmuan manajemen pembelajaran dan keperawatan jiwa. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 di Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.